



Pengembangan *Microblog* berbantuan Instagram dalam Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Kediri

Nurul Azizah¹, Muhammad Abdul Ghofur²

Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia^{1,2}
nurulazizah.19024@mhs.unesa.ac.id¹, muhammadghofur@unesa.ac.id²

Abstrak: Materi perdagangan internasional menjadi materi dengan banyak istilah asing yang jarang didengar oleh peserta didik, sehingga peserta didik perlu daya ingat yang kuat. Untuk itu diperlukan pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *microblog* berbantuan media sosial Instagram dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi kelas XI MAN 2 Kediri. Penelitian R&D ini menggunakan model 4D dari Thiagarajan yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Uji coba dilakukan secara terbatas dengan subyek penelitian 25 peserta didik dengan menggunakan *One Group Pre-test dan Post-test Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya ingat peserta didik dapat meningkat karena adanya pengulangan informasi materi pembelajaran ekonomi dari konten pada *microblog @nomiclearn* yang diunggah setiap harinya, sehingga informasi tersebut dapat masuk ke *Long Term Memory*. Ketika peserta didik memerlukan informasi tersebut, mereka dapat memanggil ingatan dan memproses informasi sebelumnya dengan mudah sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. *Microblog* berbantuan Instagram ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran ekonomi karena dapat membantu aktivitas belajar secara mandiri, belajar lebih menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Microblog* berbantuan Instagram, Pelajaran Ekonomi

Development of Instagram-Assisted Microblog in Economics Learning to Improve Learning Outcomes of Class XI MAN 2 Kediri

Abstract: International trade material is material with many foreign terms that are rarely heard by students, so students need a strong memory to learn it. For this reason, it is necessary to develop media according to the needs of students. This development research aims to find out how *microblog* media assisted by Instagram social media can improve student learning outcomes in economics class XI MAN 2 Kediri. This R&D research uses the 4D model from Thiagarajan namely *Define, Design, Develop, and Disseminate*. The trials were carried out on a limited basis with 25 students as research subjects using the *One Group Pre-test and Post-test Design* to find out the increase in learning outcomes and distributing student response questionnaires to find out feedback from the use of *microblog*. The results of this study indicate that students' memory can improve due to the repetition of information on economics learning material from content on the *@nomiclearn microblog* which is uploaded every day, so that the information can be entered into *Long Term Memory*. When students need this information, they can easily recall and process previous information so that student learning outcomes increase. This Instagram-assisted *microblog* is suitable for use in economics lessons because it can help independent learning activities, make learning more enjoyable, and improve student learning outcomes.

Keywords: Economics Education, Instagram-assisted *Microblog*, Learning Outcomes.

1. Pendahuluan

Dalam pembelajaran ekonomi kelas XI SMA, peserta didik diperkenalkan pada konsep dasar ekonomi mikro dan makro. Setelah memahami dasar ekonomi tersebut, peserta didik akan berfokus mempelajari perdagangan internasional sebagai bagian integral dari studi ekonomi. Materi perdagangan internasional memberikan

peserta didik pemahaman tentang bagaimana negara-negara berinteraksi dalam perdagangan barang dan jasa di pasar global. Pemahaman ini memungkinkan peserta didik untuk memahami bagaimana konsep dasar ekonomi yang dipelajari sebelumnya diterapkan dalam konteks perdagangan internasional.

Materi perdagangan internasional menjadi salah satu materi yang mempunyai banyak istilah

asing seperti *private compensation*, *cash payment*, *Letter of Credit (L/C)*, dan sebagainya. Dalam materi perdagangan internasional terdapat pokok-pokok materi yang perlu dibahas diantaranya yaitu tujuan dan manfaat perdagangan internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional, teori perdagangan internasional (keunggulan mutlak dan komparatif), keuntungan dan kerugian perdagangan internasional, macam-macam perdagangan internasional, cara dan alat pembayaran perdagangan internasional, dan kebijakan perdagangan internasional. Maka dari itu, peserta didik perlu mempunyai daya ingat yang kuat untuk mempelajari materi, sesuai dengan indikator pembelajarannya dimana peserta didik harus dapat mengidentifikasi, menyebutkan, serta menjelaskan materi perdagangan internasional. Namun kapasitas memori yang dimiliki oleh manusia terbatas (Gagne dan Briggs dalam Suminar, 2019). Dengan demikian, ketika peserta didik diberikan informasi yang banyak dalam satu waktu, tanpa mengetahui informasi penting mana untuk diberikan atensi, maka peserta didik akan mengalami kesulitan sehingga susah untuk mempelajari dan mengingat banyak informasi yang diterima. Hal ini dikarenakan dalam memproses informasi terdapat beberapa tahapan yaitu *Sensory Receptor (SR)*, *Working Memory (WM)*, *Long Term Memory (LTM)*. Dalam STM, sebuah informasi (pembelajaran) akan disimpan dalam storage (penyimpanan) yang terbatas yaitu hanya selama 15-30 detik (Gunawan dalam Thahadi, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengingat hanya akan bertahan selama informasi dibutuhkan sehingga peserta didik kesulitan dalam menerima banyak informasi dalam satu waktu. Padahal daya ingat menjadi hal yang menunjukkan bagaimana kemampuan anak dalam proses belajar (Kristiana & Soerjoatmodjo, 2022). Peserta didik perlu memperkuat memorinya dengan pengulangan informasi. Tindakan secara berulang sangat berpengaruh terhadap proses belajar agar informasi tidak mudah hilang (Suminar, 2019). Sayangnya, untuk mengulang kembali informasi berupa materi pembelajaran yang telah diberikan, guru memiliki keterbatasan waktu.

Seiring berkembangnya IPTEK, teori kognitif mengalami perkembangan sehingga muncul teori *Cybernetic Learning* yang memperkenalkan teori pemrosesan informasi mulai dari bagaimana informasi tersebut bisa diterima, kemudian disimpan, dan selanjutnya diambil kembali dari otak (Hapudin, 2021). Teori *Cybernetics Learning*

yang berbasis pada teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial salah satunya adalah Instagram. Per-Februari 2022, Instagram menempati peringkat kedua sebagai media sosial di Indonesia yang paling sering digunakan dengan persentase 84.8%. Dari data tersebut, Indonesia menduduki peringkat empat sebagai negara pengguna Instagram terbanyak per-April 2022 (Kemp, 2022). Peserta didik usia SMA (13-21 tahun) menjadi bagian dari pengguna aktif Instagram. Instagram memiliki keunggulan dibandingkan platform lainnya dalam hal penyampaian materi seperti pada pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk *microblog*, baik pada *feed* atau *stories* terlihat lebih menarik dan sederhana, dengan adanya visualisasi disetiap postingan baik dari segi warna, gambar, dan teks (Tolinggi, 2021). Fitur *slide caraousel* pada Instagram digunakan untuk membagikan banyak media dalam satu unggahan, sehingga cocok untuk pembuatan *microblog* agar peserta didik mendapatkan informasi secara cepat dan padat. Cara ini jauh lebih menarik dibandingkan menulis edukasi dalam bentuk deskripsi karena Instagram identik dengan visual bukan teks yang ditulis pada bagian deskripsi (Jubilee Enterprise, 2021). Dengan pemaparan yang ringkas, mudah dipahami, dan dapat dilaksanakan pada banyak media sosial, *microblogging* menjadi jawaban untuk mereka yang kurang suka membaca tulisan panjang, sehingga hal ini bisa meningkatkan pemahaman peserta didik (Wardana et al., 2022)

Dalam aktivitas pembelajaran dikelas, sebelumnya peserta didik lebih sering untuk mencatat atau membuat rangkuman materi secara mandiri dari apa yang telah disampaikan guru, presentasi dari teman sebaya, dan juga sumber lainnya. Mereka membuat rangkuman dengan cara menulis informasi-informasi penting di buku catatan mereka masing-masing agar bisa mengingat apa yang telah mereka pelajari. Namun penggunaan catatan mandiri ini menjadi kurang fleksibel karena terdapat beberapa peserta didik yang terkadang lupa mencatat informasi penting lainnya, sehingga peserta didik perlu mencatat ulang tambahan informasi dengan meminjam buku catatan rekan sekelasnya. Hal ini berpotensi menimbulkan kerugian jika buku yang berisi catatan tersebut rusak ataupun hilang.

Dari paparan tersebut, peserta didik memerlukan media yang fleksibel sehingga bisa diakses kapanpun dan dimanapun. *Microblog* berbantuan Instagram menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui bagaimana media *microblog* berbantuan Instagram dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi kelas XI SMA terutama pada materi perdagangan internasional. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih mudah mengingat sehingga materi pembelajaran dapat masuk dalam *Long Term Memory* dan hasil belajar peserta didikpun dapat meningkat. Dengan mengoptimalkan media sosial Instagram, peserta didik akan menyadari bahwa Instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan namun juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dan pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Pada penelitian ini hanya dilaksanakan hingga pada tahap ketiga yakni pengembangan (*development*).

Tahapan pertama adalah tahap *define* yang meliputi analisis awal yang dilakukan dengan wawancara kepada guru ekonomi tentang pelaksanaan pembelajaran, media yang sering digunakan, serta masalah yang mungkin dialami guru dalam pembelajaran. Selanjutnya analisis peserta didik dengan menyebarkan angket serta melakukan *pre-test*, analisis tugas dan konsep dengan menyusun indikator sesuai kompetensi dasar kurikulum 2013 dan mengidentifikasi konsep dengan merinci pembahasan yang akan dimuat dalam media *microblog*. Terakhir analisis tujuan pembelajaran dengan merumuskan tujuan pembelajaran terutama dalam materi tentang perdagangan internasional.

Tahap kedua adalah tahap *design* yang meliputi penyusunan tes yang dilakukan dengan membuat soal untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pemilihan media yang relevan dengan karakteristik materi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media yang digunakan berbentuk *microblog* yang akan diunggah pada *slide carousel* di Instagram. Pemilihan format juga dilakukan dengan mendesain isi konten baik itu desain *layout*, gambar, maupun tulisan. Rancangan awal dilakukan dengan menambahkan logo sebagai foto profil, menulis biografi singkat profil yang berisikan kategori akun dan slogan, menyusun perancangan konten, membuat panduan penggunaan media *microblog* instagram, serta membuat daftar isi dari *microblog* berbantuan Instagram. Tahap ketiga adalah tahap *develop* yang meliputi validasi ahli yang dilakukan sebelum mengunggah media pembelajaran

microblog oleh ahli materi dan ahli media serta melakukan uji coba produk *microblog* berbantuan media sosial Instagram kepada peserta didik. Materi yang akan disajikan pada *microblog* ini meliputi konsep keunggulan komparatif dan kompetitif, cara pembayaran dalam perdagangan internasional, hingga kebijakan perdagangan dan regulasi agar perekonomian suatu negara tetap terjaga. Indikator-indikator penilaian yang digunakan sebagai berikut: (1) ahli materi; kelayakan isi materi dan kebahasaan (2) ahli media; ukuran media, desain sampul, dan desain isi media.

Penelitian dilakukan terhadap 25 peserta didik kelas XI IPS 1 di MAN 2 Kota Kediri pada bulan Mei hingga Juni 2023. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket respon peserta didik, hasil *pre-test* dan *post-test*, lembar validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta wawancara dengan guru ekonomi. Desain yang dipakai adalah *One Group Pre-test dan Post-test Design*. Hal ini bertujuan untuk mengamati perbedaan hasil belajar peserta didik yang terjadi sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran.

Data berupa lembar validasi ahli dan respon peserta didik yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan rumus

$$P = \frac{X}{X_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase tiap kriteria

X : Skor tiap kriteria

X_i : Skor maksimal tiap kriteria

Hasil persentase yang telah didapatkan, selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria yang terdapat dalam tabel 1 berikut.

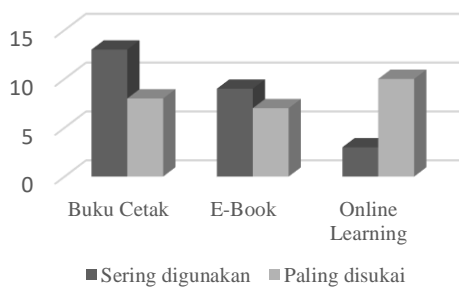
Tabel 1. Interpretasi hasil validasi ahli dan respon peserta didik

Persentase (%)	Interpretasi
81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup
21 - 40	Kurang Baik
0 - 20	Sangat Kurang Baik

Untuk pengujian soal dilakukan dengan software SPSS dengan menguji validitasnya, menganalisis reliabilitas, tingkat kesukaran soal, serta daya beda. Sedangkan untuk hasil belajar peserta didik digunakan teknik uji-*t* atau uji *wilcoxon* tergantung hasil analisis normalitasnya serta uji *gain score*.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara dengan guru ekonomi, metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah diskusi dan presentasi dengan model *discovery learning* yang dilakukan dengan membagi kelompok agar peserta didik dapat mengeksplorasi topik tertentu melalui berbagai sumber informasi baik melalui buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya. Hasil survei menunjukkan bahwa sumber belajar yang biasa digunakan oleh peserta didik adalah buku pada perpustakaan sekolah, *e-book* dengan format PDF maupun berbentuk PPT, serta *online learning* berupa artikel, blog, dan materi yang diperoleh dari internet.



Gambar 1. Sumber belajar peserta didik

Dari grafik tersebut dapat diketahui ternyata peserta didik lebih menyukai sumber belajar *online* karena mereka telah familiar dengan sumber pengetahuan yang diakses secara *online* dan sering menggunakan media sosial. Dalam aktivitas pembelajaran, peserta didik juga bebas menggunakan sumber belajar dari mana saja. Oleh karena jumlah buku di perpustakaan yang terbatas maka untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran *discovery learning*, diperlukan media yang dapat dibagikan guru kepada peserta didik sebagai sumber belajar agar

dapat memfasilitasi mereka dalam membangun pengetahuan. Untuk itu, perlu pengembangan media belajar *online* dengan memanfaatkan media sosial. Namun pemanfaatan media sosial untuk mendukung aktivitas belajar peserta didik ini masih terbatas. Sehingga dari permasalahan ini, akan dikembangkan media *microblog* dengan memanfaatkan media sosial Instagram.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan pada 25 peserta didik kelas XI IPS, menunjukkan sebagian peserta didik masih banyak melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan pada beberapa sub-materi perdagangan internasional. Materi tersebut meliputi teori perdagangan internasional, cara dan alat pembayaran, serta kebijakan perdagangan internasional. Hal ini disebabkan pada sub-materi tersebut terdapat banyak istilah asing yang jarang didengar oleh peserta didik sehingga mereka sulit untuk mengingatnya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dalam pembuatan *microblog* akan dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Rincian materi yang akan disajikan dalam *microblog* berbantuan instagram dapat dilihat pada tabel 2.

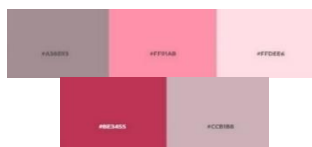
Microblog dipilih karena sifatnya yang sederhana dan ringkas sesuai untuk diterapkan pada materi perdagangan internasional. Berbagai fitur instagram juga mendukung pembuatan *microblog* yang menarik sehingga lebih disukai peserta didik. Konten *microblog* yang diunggah menggunakan rasio 1:1 dan minimal resolusi yaitu 1080 x 1080 piksel. Media *microblog* ini dibuat menggunakan Canva. Konten *microblog* yang sudah siap selanjutnya akan diunggah pada akun instagram @nomiclearn. Selanjutnya guru akan mengarahkan dan memandu peserta didik dalam memanfaatkan media *microblog* berbantuan instagram ini.

Tabel 2. Materi yang disajikan dalam *Microblog* @nomiclearn

No	Indikator	Materi	Sub-Materi
1.	- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian perdagangan internasional - Peserta didik dapat menentukan jenis teori dari contoh yang disajikan	Teori Perdagangan Internasional	a. Teori Keunggulan Mutlak b. Teori Keunggulan Komparatif
2.	Peserta didik dapat menunjukkan cara yang dilakukan dalam perdagangan internasional dan alat yang digunakan dalam perdagangan internasional	Cara dan Alat Pembayaran Perdagangan Internasional	a. Cara Pembayaran Perdagangan Internasional b. Alat Pembayaran Perdagangan Internasional
3.	- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kebijakan perdagangan internasional - Peserta didik dapat menunjukkan bentuk-bentuk kebijakan perdagangan proteksi	Kebijakan Perdagangan Internasional	a. Kebijakan Perdagangan Bebas b. Kebijakan Perdagangan Proteksi

Font yang digunakan dalam pembuatan media *microblog* mengikuti dengan tren desain grafis 2023 yaitu Font Serif yang menjadi cara sempurna untuk menambahkan sentuhan elegan pada desain (Anne, 2022). Font ini memiliki tingkat legibility dan keterbacaan yang cukup tinggi (Zainudin, 2021). Dalam hal ini, Font Serif yang digunakan adalah Agrandir, Arimo, dan Aileron.

Warna yang digunakan adalah Viva Magenta 18-1750 yang merupakan tren warna Pantone 2023 yang diartikan sebagai warna yang sangat kuat dan memberdayakan (Amodio, 2023). Komposisi warna yang digunakan menggunakan tema warna *monochromatic* yang memadukan satu warna saja pada berbagai varian saturasi dan value (Zainudin, 2021). Penggunaan komposisi warna *monochromatic* menciptakan tekanan (tension) yang dapat menciptakan fokus seseorang tanpa gangguan mata (*after image effect*) karena intensitas yang berlebihan (Widasati, 2021). Komposisi warna tersaji pada gambar 2.



Gambar 2. Komposisi warna *microblog*

Untuk tata letak bagian sampul *microblog* bersifat minimalis dan mudah terbaca. Halaman pertama bagian judul menggunakan perpaduan huruf kapital tebal menggunakan Agrandir Font dan juga huruf kecil tipis menggunakan Arimo Font. Pada salah satu sudutnya menyertakan nama akun instagram yakni @nomiclearn. Contoh tata letak dapat dilihat pada gambar 3.

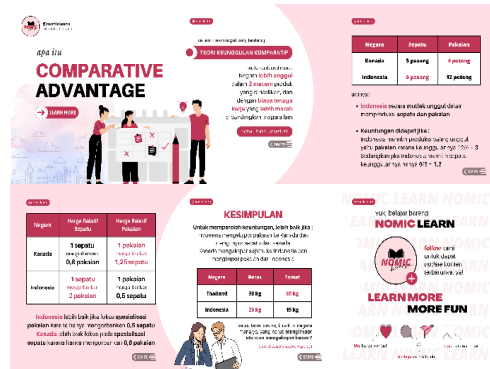


Gambar 3. Desain sampul *microblog*

Untuk tata letak bagian isi, memuat materi perdagangan internasional menggunakan Aileron Font dengan elemen visual yang sesuai dan memakai bahasa sehari-hari. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.

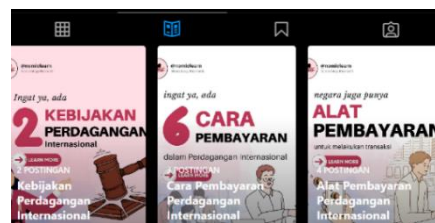
Elemen visual yang digunakan dalam pembuatan *microblog* @nomiclearn ini adalah *flat design* dimana fokus pada penggunaan warna solid, tipografi, dan elemen yang lebih sederhana (Hasanudin & Adityawan, 2020). Untuk *caption* @nomiclearn menggunakan bahasa sehari-hari

peserta didik sehingga mudah dipahami. *Microblog* @nomiclearn menggunakan *call to action* diakhir halaman berupa ajakan untuk memberikan interaksi berupa suka, bagi, simpan, ataupun ajakan untuk mengikuti akun instagram @nomiclearn. Hal ini ditunjukkan agar akun instagram @nomiclearn dapat bekerja optimal dan dapat menjangkau lebih banyak *audiens*.



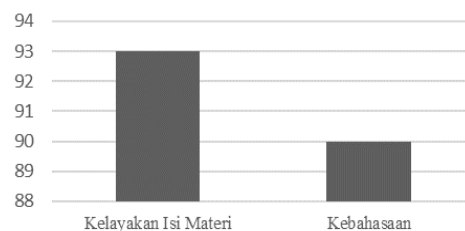
Gambar 4. Tata letak bagian isi *microblog*

Untuk mempermudah peserta didik mencari materi di Instagram @nomiclearn, fitur panduan dimanfaatkan untuk mengelompokkan materi yang telah diunggah. Fitur ini digunakan sebagai daftar isi dan dapat diperbarui kapanpun. Tampilan daftar isi dalam fitur panduan di instagram tersaji di gambar 5.



Gambar 5. Tampilan daftar isi *microblog*

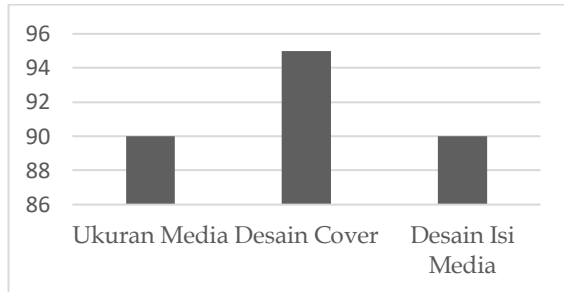
Pada tahap *develop*, Materi *microblog* @nomiclearn divalidasi oleh ahli materi yakni dosen ekonomi makro Universitas Negeri Surabaya dengan dua indikator penilaian yaitu kelayakan isi materi dan kebahasaan dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Hasil validasi ahli materi

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dari segi kelayakan isi materi sebesar 93% dan segi kebahasaan sebesar 90%. Sehingga didapat

rata-rata sebesar 92% dengan kriteria “Sangat Baik”. Untuk itu, materi pada media *microblog* @nomiclearn ini layak digunakan pada pembelajaran ekonomi khususnya materi perdagangan internasional. Validasi juga dilakukan oleh ahli media yakni dosen media pembelajaran Universitas Negeri Surabaya.



Gambar 7. Hasil validasi ahli media

Tabel 3. Validasi butir soal

Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah	Presentase
Valid	2, 3, 5, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 27, 28, 31, 34, 35, 39, 40	25	62,5%
Tidak Valid	1, 4, 7, 9, 10, 21, 24, 26, 29, 30, 32, 33, 36, 37, 38	15	37,5%
Total		40	100%

Soal yang valid diuji reliabilitas soalnya. Hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan bahwa soal dinyatakan reliabel tinggi karena mendekati 1 (satu).

Tabel 4. Realibilitas butir soal

Nomor Butir Soal	Cronbach's Alpha	N of Items
2, 23	0,896	2
3, 39	0,894	2
5, 14, 25, 35, 40	0,897	5
6	0,890	1
8	0,892	1
11, 19, 27	0,898	3
12, 16	0,891	2
13, 18, 28, 34	0,895	4
15, 22	0,893	2
17	0,888	1
20, 31	0,899	2
Total		25

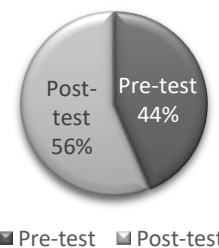
Tahap selanjutnya dilakukan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik, dapat dilihat pada tabel 5. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa setelah diterapkan *microblog* @nomiclearn berbantuan Instagram, hasil belajar pada peserta didik bertambah yaitu dari rata-rata skor 75,84 sebelum menggunakan *microblog* @nomiclearn meningkat menjadi 97,92.

Penilaian ini meliputi indikator ukuran media, desain sampul, dan desain isi media. Hasil validasi ahli media dari ukuran media sebesar 90%, kesesuaian desain sampul sebesar 95%, dan penilaian desain isi media sebesar 90%. Rata-rata 93% menunjukkan kriteria “Sangat Baik”. Sehingga media ini layak digunakan dalam pembelajaran.

Media *microblog* yang telah divalidasi selanjutnya diuji coba kepada 25 peserta didik kelas XI IPS 1 melalui *pre-test* dan *post-test*. Sebelum uji coba, soal terlebih dahulu dilakukan validasi butir soal yang tersaji pada tabel 3. Dari tabel tersebut menunjukkan dari 40 butir soal yang telah dibuat, terdapat 25 soal yang valid dan 15 soal tidak valid. Soal yang tidak valid tidak akan digunakan dalam soal *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 5. Perbandingan hasil jumlah *pre-test* dan *post-test* peserta didik

	Pre-test	Post-test
Jumlah	1896	2448
Rata-rata Skor	75,84	97,92



Gambar 8. Grafik *pre-test* dan *post-test*

Agar dapat melihat pemahaman peserta didik meningkat, dilakukan analisis hasil *pre-test* dan *post-test* melalui uji-t dan analisis *Gain Score*. Sebelum melakukan uji-t dilakukan uji normalitas agar hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui distribusi datanya. Dari hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, nilai signifikansi dari *pre-test* maupun *post-test* < 0,05 sehingga jelas data tersebut tidak normal distribusinya. Maka dari itu dilakukan uji *wilcoxon*. Hasil uji *wilcoxon* disajikan dalam tabel 6. Tabel tersebut menunjukkan output Ranks nilai N pada *Negative Ranks* adalah 1 (satu) yang

menunjukkan nilai *pre-test* ke nilai *post-test* menurun sebanyak 1 (satu) peserta didik. Nilai N pada *Positive Ranks* adalah sebesar 23, artinya sebanyak 23 peserta didik hasil belajar ekonominya naik dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Nilai N pada *Ties* adalah sebesar 1 (satu) peserta didik yaitu nilai hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan adalah sama.

Tabel 6. Rank uji *wilcoxon*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PreTest- PostTest	Negative Ranks	1 ^a	2.00	2.00
	Positive Ranks	23 ^b	12.96	298.00
	Ties	1 ^c		
	Total	25		

Dalam uji *Gain Score* dilakukan analisis untuk melihat peningkatan pemahaman peserta didik. Hasil uji *Gain Score* pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada *Gain Score* yaitu 0,9083 dan nilai itu lebih dari 0,07 sehingga media *microblog* berbantuan Instagram ini termasuk dalam kategori tinggi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Tabel 7. Hasil uji *gain score*

	Pre-test	Post-test	Gain Score
Jumlah	1896	2448	21,8
Rata-rata Skor	75,84	97,92	0,9083

Microblog @nomiclearn dapat digunakan peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran ekonomi khususnya materi perdagangan internasional. Hal ini dikarenakan peserta didik yang mengikuti akun instagram @nomiclearn akan mendapatkan *update* konten *microblog* dari Instagram @nomiclearn yang berisikan materi pembelajaran ekonomi setiap harinya. *Update* konten *microblog* yang diunggah berfungsi sebagai pengulangan informasi sehingga peserta didik lebih mudah mengingat istilah asing dalam materi perdagangan internasional. Dalam pembelajaran, pengulangan informasi sangat penting karena jika tidak diulang, informasi materi pembelajaran akan hilang (Suminar, 2019). Dengan mengulang materi yang telah diajarkan guru dikelas sebelumnya, kehadiran *microblog* @nomiclearn ini dapat dimanfaatkan peserta didik agar belajar mandiri lebih fleksibel karena dapat dibaca darimana saja dan kapan saja. Penelitian serupa

yang dilakukan Wardana et al. (2022) juga mendukung hal tersebut dimana konsep *microblog* berupa rangkuman cocok digunakan karena terdapat pengaruh baik dari aspek kemudahan dan tingkat pemahaman peserta didik terutama dalam pembelajaran tentang bahasa asing (Tolinggi, 2021). Dalam hal ini, peningkatan pemahaman pada pembelajaran ekonomi dibuktikan dari hasil *post-test* peserta didik yang meningkat, sehingga mereka lebih mudah mengingat poin-poin penting dari *microblog* @nomiclearn dengan mudah dan cepat. Hal ini juga dikarenakan adanya ringkasan dapat memperkuat ingatan (Ismail, 2011).

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengembangan media *microblog* @nomiclearn berbantuan Instagram pada pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 MAN 2 Kota Kediri, menunjukkan bahwa daya ingat peserta didik dapat meningkat karena adanya media *microblog* @nomiclearn yang dikembangkan menggunakan model 4D sehingga layak untuk digunakan. Hal ini ditunjukkan dalam hasil nilai *gain score* lebih dari 0,07 yaitu 0,9083. Peningkatan daya ingat mereka ini didapatkan dari pengulangan informasi dari konten *microblog* @nomiclearn yang diunggah setiap harinya, sehingga informasi tersebut dapat masuk ke *Long Term Memory*. Ketika peserta didik memerlukan informasi tersebut, mereka dapat memanggil ingatan dan memproses informasi sebelumnya dengan mudah sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Selain itu, dalam hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan 12%, dari rata-rata skor *pre-test* sebesar 75,84 menjadi 97,92 pada skor *post-test*.

Media *microblog* @nomiclearn berbantuan Instagram masih memiliki keterbatasan, seperti penggunaannya harus tersambung dengan jaringan internet karena menggunakan bantuan media sosial Instagram. Jika media sosial Instagram sedang dalam kondisi *maintenance*, maka *microblog* @nomiclearn juga akan berpengaruh karena tidak dapat diakses. Materi yang dimuat dalam *microblog* @nomiclearn masih tersedia pada materi perdagangan internasional. Sehingga diharapkan bagi peneliti atau siapa saja menggunakan hal ini sebagai peluang untuk melakukan uji coba secara luas, dengan berbagai indikator materi atau metode lain yang dapat dikombinasikan. *Microblog* ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengemas materi secara padat namun masih memuat poin-poin penting materi, membuat unggahan yang terjadwal dan dikemas lebih menarik sesuai kebutuhan peserta didik.

Daftar Pustaka

- Amodio, A. (2023, January 14). *Pantone's 2023 Color of the Year Is an Unsuspecting Traveler's Dream — Here's Where You Can See It Around the World*. Travel Leisure. <https://www.travelandleisure.com/pantone-e-color-of-the-year-2023-viva-magenta-7093300>
- Anne, S. (2022). *Top Graphic Design Trends in 2023: What's Coming in 2023 + Expert Tips*. Sammy Travis. <https://sammytravis.com/graphic-design-trends-in-2023/>
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif* (1st ed.). Kencana.
- Hasanudin, D., & Adityawan, O. (2020). Perkembangan Flat Design dalam Web Design dan User Interface (UI). *Pantun Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 5(2), 134–144.
- Ismail, M. I. (2011). Pemberian Rangkuman sebagai Strategi Pembelajaran. *Jurnal Formatif*, 1(1), 48–57.
- Jubilee Enterprise. (2021). *Instagram untuk Bisnis, Hobi, & Desain Grafis*. Elex Media Komputindo.
- Kemp, S. (2022). *Digital 2022: Indonesia — Data Reportal – Global Digital Insights*. We Are Social. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Kristiana, T. A., & Soerjoatmodjo, G. W. L. (2022). Meningkatkan Daya Ingat dalam Belajar. In G. W. L. Soerjoatmodjo (Ed.), *Bunga Rampai Psikologi Pendidikan*. Universitas Pembangunan Jaya.
- Suminar, T. (2019). Tinjauan Filsafati (Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi) Manajemen Pembelajaran berbasis Teori Sibernetik. *Edukasi*, 13(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edukasi.v13i2.961>
- Thahadi, M. (2021). *Smart Learning Skill 4.0*. Deepublish.
- Tolinggi, S. O. R. (2021). Microblog pada Instagram sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII 2021*, 3(1), 40. <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/974>
- Wardana, M. A. W., Rizqina, A. A., Salsabilah, A. N., Handayani, D. A. P., Dewi, S. M., & Ulya, C. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva dengan Model Microblogging sebagai Pembelajaran Teks Prosedur Tingkat SMP. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 53–66.
- Widasati, A. (2021). Pengaruh Peletakan Komposisi Warna Monochrome pada Bidang Window Display Terhadap Ketertarikan Pengunjung. *Journal of Applied Science (Japps)*, 3(1), 049–058. <https://doi.org/10.36870/japps.v3i1.199>
- Zainudin, A. (2021). Tipografi. In A. P. Hadi (Ed.), *Yayasan Prima Agus Teknik* (Vol. 3, Issue 1). Yayasan Prima Agus Teknik.